



ABSTRAK

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, DESEMBER 2014**

FEBRY WIDYANINGRUM

**HUBUNGAN PEKERJAAN DIBAWAH PERMUKAAN AIR LAUT
DENGAN KELUHAN PENURUNAN AMBANG DENGAR PEKERJA
PENYELAM SERVICE BAWAH AIR DI PT CAKRAWALA AMARTHA
JAYA KOTA BEKASI TAHUN 2014**

Terdiri dari 6 Bab, 83 Halaman, 8 Tabel, 8 Gambar, dan 2 Lampiran.

Mawle S.E & Jackson C.A telah melakukan sebuah penelitian tentang trauma telinga pada penyelaman. Sampel terdiri dari 142 penyelaman termasuk teknisi, penyelam amatir, dan instruktur diperiksa dengan kuesioner untuk menentukan prevalensi telinga, nyeri (47,9%), ketulian sementara dengan *tinnitus* (berdenging) (27,5%) dan vertigo (9,9%). Prevalensi infeksi telinga tengah terjadi pada lebih dari 1/3 sampel (37,3%), dan lebih signifikan sering pada telinga kiri daripada telinga kanan ($p=0,016$). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan dibawah permukaan air laut dengan keluhan penurunan ambang dengar pekerja penyelam service bawah air di PT. Cakrawala Amartha Jaya. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, dengan jumlah responden 30 orang pekerja penyelam PT. Cakrawala Amartha Jaya. Pekerjaan dibawah permukaan air laut lebih banyak mempunyai resiko adanya keluhan penurunan ambang dengar sebanyak 11 penyelam (78,6%) dan paling sedikit mempunyai resiko tidak adanya keluhan penurunan ambang dengar sebanyak 5 penyelam (31,2%). Sedangkan pekerjaan dibawah permukaan air laut yang tidak beresiko tetapi ada keluhan penurunan ambang dengar sebanyak 3 penyelam (21,4%), dan pekerjaan dibawah permukaan air laut yang tidak beresiko tetapi tidak ada keluhan penurunan ambang dengar 11 penyelam (68,8%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dibawah permukaan air laut dengan keluhan penurunan ambang dengar $p=0,010 < 0,05$. Oleh karena itu perlu ditingkatkan prosedur kerja pekerjaan dibawah permukaan air laut dalam melakukan penyelaman penyelam dapat menggunakan bekerja dibawah permukaan air laut yang tepat sehingga risiko untuk terjadinya keluhan penurunan ambang dengar dapat diminimalisir.

Daftar bacaan : 20 (1983-2013)